

ABSTRAK

PRIORITAS MODEL PEMBIAYAAN TRANSPORTASI PUBLIK DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Arya Fernanda Gunawan

Pembangunan berkelanjutan kawasan perkotaan sangat bergantung pada sistem transportasi publik yang efisien dan mudah diakses. Dalam konteks Bandar Lampung, Indonesia, penelitian ini mengeksplorasi model pembiayaan optimal untuk infrastruktur transportasi publik guna memenuhi kebutuhan yang terus bertumbuh di kota ini. Studi ini menggunakan Metode Proses Hierarki Analitik (PHA) untuk memberikan prioritas pada empat kriteria utama: efektivitas biaya, keberlanjutan keuangan, akuntabilitas, dan transparansi. Selain itu, terdapat empat alternatif pembiayaan: pembiayaan sektor publik, pembiayaan sektor privat, pembiayaan iklim, dan subsidi silang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa transparansi muncul sebagai kriteria dengan prioritas tertinggi, diikuti oleh keberlanjutan keuangan dan akuntabilitas, sementara efektivitas biaya menempati peringkat terendah. Perlu dicatat bahwa model Pembiayaan Sektor Publik mendapatkan prioritas tertinggi di antara alternatif pembiayaan. Hasil ini memiliki implikasi bagi para pengambil kebijakan dan perencana perkotaan di Bandar Lampung. Penelitian ini menyarankan untuk memberikan prioritas pada transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan mengeksplorasi mekanisme pembiayaan dengan pembiayaan sektor publik dapat mengarah pada sistem transportasi publik yang lebih berkelanjutan. Selain itu, studi ini menekankan pentingnya perencanaan keuangan yang seimbang untuk memastikan keberlangsungan infrastruktur transportasi publik dalam jangka panjang. Penelitian ini memberikan wawasan dalam bidang transportasi publik dan menyajikan pendekatan berbasis data untuk membimbing keputusan yang terinformasi dalam model pembiayaan transportasi publik. Penelitian ini juga memberikan kerangka kerja bagi kota-kota yang menghadapi tantangan serupa dalam mengembangkan sistem transportasi yang berkelanjutan dan mudah diakses.

Kata Kunci: Model Pembiayaan, Metode AHP, Transparansi, Sektor Publik

ABSTRACT

PRIORITIZATION OF PUBLIC TRANSPORTATION FINANCING MODELS IN THE CITY OF BANDAR LAMPUNG

By

Arya Fernanda Gunawan

The sustainable development of urban areas relies heavily on efficient and accessible public transportation systems. In the context of Bandar Lampung, Indonesia, this research explores the optimal financing model for public transportation infrastructure to meet the city's growing needs. The study employs the Analytic Hierarchy Process (AHP) to prioritize four key criteria: cost effectiveness, financial sustainability, accountability, and transparency. Additionally, four financing alternatives are evaluated: public sector financing, private sector financing, climate financing, and cross-subsidized. The findings reveal that transparency emerges as the highest-priority criterion, followed closely by financial sustainability and accountability, while cost effectiveness is ranked the lowest. Notably, the public sector financing model garners the highest priority among the financing alternatives. These results hold significant implications for policy makers and urban planners in Bandar Lampung. The research suggests that prioritizing transparency in decision-making processes and exploring public sector financing mechanisms could lead to a more sustainable and equitable public transportation system. Moreover, the study underscores the importance of balanced financial planning to ensure the long-term viability of public transportation infrastructure. This research contributes valuable insights to the field of urban planning, offering a data-driven approach to guide informed decisions in public transportation financing models. It also provides a framework for cities facing similar challenges in developing sustainable and accessible transportation systems.

Keywords: *Financing Models, AHP Method, Transparency, Public Sector*